

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan Posyandu Lansia merupakan usaha untuk meningkatkan kesehatan, sehingga kualitas hidup masyarakat di usia lanjut tetap terjaga dengan baik dan optimal. Semakin baik lansia dalam mengikuti kunjungan ke pelayanan kesehatan maka peningkatan derajat kesehatan juga akan meningkat (Rahayu, 2010). Kenyataannya yang terjadi selama ini kunjungan lansia ke posyandu lansia tidak sesuai dengan target capaian yang ditentukan, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi yang dimiliki lansia dalam mengikuti posyandu lansia. Padahal pelaksanaan posyandu tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dan partisipasi yang baik dari berbagai pihak yang terkait terutama lansia dan keluarganya.

Indonesia merupakan lima besar Negara dengan jumlah penduduk lansia terbanyak di dunia yang mencapai 18,1 juta jiwa (7,6%) dari total penduduk (Moeloek, 2016). Hasil proyeksi Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Timur, jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur tahun 2019 sebesar 39.698.631 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 19.600.776 jiwa dan penduduk perempuan 20.097.855 jiwa. Daerah dengan jumlah penduduk terbanyak adalah kota Surabaya (2.896.195 jiwa) (BPS Jatim, 2016). Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto menunjukkan data adan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto menunjukkan data itu Sementara itu, proporsi penduduk usia lanjut atau 65 tahun ke atas pada tahun 2015 berjumlah 6,91 persen (74,554 Jiwa) . Pada tahun 2016 meningkat menjadi 7,16 persen (77.956 jiwa). Terakhir

pada tahun 2018 menjadi 7,68 persen (85.156 Jiwa). Hasil penelitian Helmiana (2017) menunjukkan Analisis *pearson* antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia p value sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan motivasi lansia dalam mengikuti program kegiatan posyandu lansia di wilayah RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang sebesar 0,711 atau 71,1%. Kesimpulan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia. Rekomendasi kepada pihak-pihak lain, bagi semua keluarga yang mempunyai lansia adalah agar dapat menjalin ikatan kekeluargaan. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Triana (2017) yang menunjukkan Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Tahun 2015, hasil p value 0,014 ( $< 0,05$ ) OR 2,8 CI 95% (1,29- 6,17). Oleh karena itu perlunya petugas kesehatan memberikan informasi dan pendekatan kepadakeluarga pentingnya Posyandu Lansia dapat melalui penyuluhan ataupun kunjungan rumah.

Menurut Purnawati (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi lansia dalam melakukan kunjungan ke posyandu diantaranya faktor eksternal yaitu dukungan keluarga (57%), akses yang baik (31%), dukungan masyarakat yang baik (11%) dan faktor internal yaitu sikap, pengetahuan, lansia yang tidak bekerja, umur  $> 70$  tahun. Dukungan sosial sangat diperlukan oleh setiap individu di dalam setiap siklus kehidupan. Salah satu sumber dukungan sosial adalah keluarga. Dimana keluarga merupakan bagian terdekat dari lansia yang dapat memberikan dukungan emosional dan dukungan moral bagi lansia (Putri, 2018). Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal

yang melindungi seseorang dari efek stress yang buruk , ikatan kekeluargaan yang sangat kuat membantu ketika lansia menghadapi masalah, karena keluarga adalah orang yang paling dekat hubungannya dengan lansia. Dukungan keluarga yang kurang terjadi karena disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya kesibukan dari anggota keluarganya, kemiskinan dan tingkat pendidikan yang rendah anggota keluarganya, keluarga tidak mau direpotkan dengan berbagai permasalahan dan penyakit yang umumnya diderita oleh lansia (Friedman, 2010). Dukungan keluarga mempunyai beberapa parameter diantaranya dukungan informasi, emosional, instrumental dan penilaian atau penghargaan. Parameter dukungan keluarga tersebut memiliki peran terhadap naik turunnya motivasi lansia dalam melaksanakan aktivitasnya seperti mengunjungi atau mengikuti posyandu lansia (Atmaja, 2017). Dukungan keluarga mempunyai peranan penting dalam kehidupan lansia sehari-hari yang dapat diwujudkan dalam bentuk menyediakan sarana dan prasarana memberikan kebutuhan gizi yang baik, memberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama lansia lainnya yaitu dengan mengunjungi posyandu lansia (Melita, 2018). Dukungan keluarga menyokong rasa percaya diri dan perasaan dapat menguasai lingkungan, ini dapat mengembangkan kecenderungannya pada hal-hal positif, sehingga lansia akan merasa nyaman dan lebih tenang, seperti meningkatnya motivasi lansia (Cahyani, 2018).

Motivasi lansia terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam individu itu sendiri. Individu tersebut senang melakukan perbuatan itu, perbuatan itu sendiri tampak sebagai keinginan dan kebutuhan pokok yang menjadi dasar dan harapan yang akan diperolehnya dengan tercapainya tujuan. Motivasi ekstrinsik

merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Rangsangan tersebut antara lain orang-orang terdekat atau keluarga, lingkungan atau pergaulan (Andriyani, 2013). Rendahnya motivasi lansia dalam melakukan kunjungan keposyandu apabila tidak segera diatasi akan berdampak pada keberlangsungan posyandu lansia, yang secara langsung juga berakibat pada kesejahteraan dan kesehatan lanjut usia (Putri, 2018)

Upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan antara lain dengan memberikan konseling dan penyuluhan yang lebih intensif pada lansia melalui posyandu lansia, agar para lansia merasa lebih optimis dan yakin dalam menjalani kehidupan mereka sehingga tingkat kesejahteraan social lansia dapat terpenuhi dengan baik. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik melakukan studi literature kepustakaan untuk dapat mengkaji lebih mendalam dan menentnyukan rekomendasi dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan motivasi mengikuti posyandu lansia.

## **B. Rumusan Dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi mengikuti posyandu lansia?

### **2. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang dukungan keluarga pada parameter dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan emosional dan

dukungan penghargaan, sedangkan motivasi dibatasi pada motivasi internal dan eksternal.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia dalam mengikuti posyandu.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap lansia
- b. Mengidentifikasi motivasi keluarga terhadap lansia
- c. Menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia dalam mengikuti posyandu.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

##### **a. Institusi Pendidikan**

Dapat menjadi acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang keperawatan gerontik dan sebagai tambahan keustakaan untuk membantu pelaksanaan proses belajar.

##### **b. Penelitian Lanjutan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi tambahan wawasan bagi peneliti tentang dukungan keluarga dan motivasi dalam mengikuti kegiatan posyandu bagi para lansia.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Instansi Pelayanan Kesehatan**

Memberikan masukan bagi instansi pelayanan kesehatan untuk dapat meningkatkan cakupan pelayanan posyandu sehingga petugas kesehatan dapat melakukan sosialisasi atau penyuluhan pada lansia dengan lebih tepat dan intens.

### **b. Lansia**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi khususnya mengenai pentingnya posyandu lansia, sehingga lansia dapat memperoleh perawatan kesehatan dengan lebih tepat.

### **c. Keluarga**

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi keluarga dalam merawat lansia salah satunya dengan memberikan dukungan pada lansia untuk aktif mengikuti posyandu.